

ABSTRAK

Latar belakang: Tumbuh kembang anak merupakan suatu proses tahapan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang begitu penting untuk diperhatikan baik secara sistem motorik, sensorik, perilaku, kognisi, bicara ataupun pendengaran. *Cerebral palsy (cp)* merupakan anak yang memiliki berkebutuhan khusus dimana gejala tersebut akan terjadi akibat kelumpuhan pada otak, yang menyebabkan gangguan dalam proses pertumbuhan kembangan pada anak baik secara fisik maupun emosional yang akan berpengaruh pada perkembangan anak. *Neuro development treatment (NDT)* merupakan salah satu metode latihan yang digunakan untuk merangsang jaringan respon mekanisme neuromuscular melalui stimulus proprioceptor, dengan teknik cara inhibisi spastisitas, fasilitasi dan stimulasi. NDT akan mengatasi untuk pola gerak yang abnormal normalisasi tonus dan untuk memfasilitasi gerakan yang normal.

Metode penelitian: Metode penelitian yaitu studi kasus untuk mengetahui penerapan fisioterapi pada *cerebral palsy spastik quadriolegia* dengan terapi Latihan Teknik *Neuro Development Treatment*.

Hasil: Setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali terapi pada kasus *Cerebral Palsy spastik quadriplegia* yaitu: kemampuan fungsional dengan GMFM didapatkan hasil adanya perubahan peningkatan kemampuan fungsional pada dimensi A, B dan C. pada T1-T6 dimensi A= 100%, Dimensi B dari T1 dengan hasil 78,33% pada T4-T6 menjadi 98.33%, Dimensi C dari T1 dengan hasil 33,33% pada T4-T6 menjadi 38,09%, nilai Dimensi D= 0%, nilai Dimensi E= 0%.

Inhibisi spastisitas dengan skala ashwort belum ada perubahan pada spastisitas, nilai spastisitas tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Kesimpulan: Metode *Neuro Development Treatment* pada kasus *Cerebral palsy Spastik Quadriplegia* dapat meningkatkan kemampuan fungsional.

Kata kunci: *Neuro Development Treatment (Ndt)*, *Cerebral Palsy Spastik Quadriplegia (cp)*